

**ANALISIS HUBUNGAN PEMANFAATAN INFORMASI AKUNTANSI
DENGAN KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh :

**Chrispina Puteri Pujiartanti
NIM : 06 2114 012**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012**

**ANALISIS HUBUNGAN PEMANFAATAN INFORMASI AKUNTANSI
DENGAN KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh :

**Chrispina Puteri Pujiartanti
NIM : 06 2114 012**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012**

Skripsi

**ANALISIS HUBUNGAN PEMANFAATAN INFORMASI AKUNTANSI
DENGAN KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH**

Oleh:
Chrispina Puteri Pujiartanti
NIM: 062114012

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing



A. Diksa Kuntara, S.E., M.FA., QIA.

Tanggal: 04 Juni 2012

SKRIPSI

**ANALISIS HUBUNGAN PEMANFAATAN INFORMASI
AKUNTANSIDENGAN KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH**

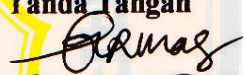
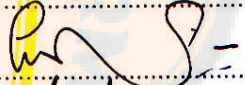
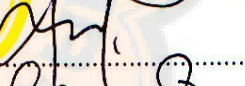
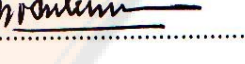
Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Chrispina Puteri P

06 2114 012

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji
Pada tanggal 12 Juni 2012
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E.,M.Si.,QIA	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E.,M.Si.,Akt.,QIA.	
Anggota	A. Diksa Kuntara, S.E.,MFA,QIA	
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si.,Akt,QIA.	
Anggota	Dr. Titus Odong Kusumajati,M.A.	

Yogyakarta, **29** Juni 2012

Fakultas Ekonomi

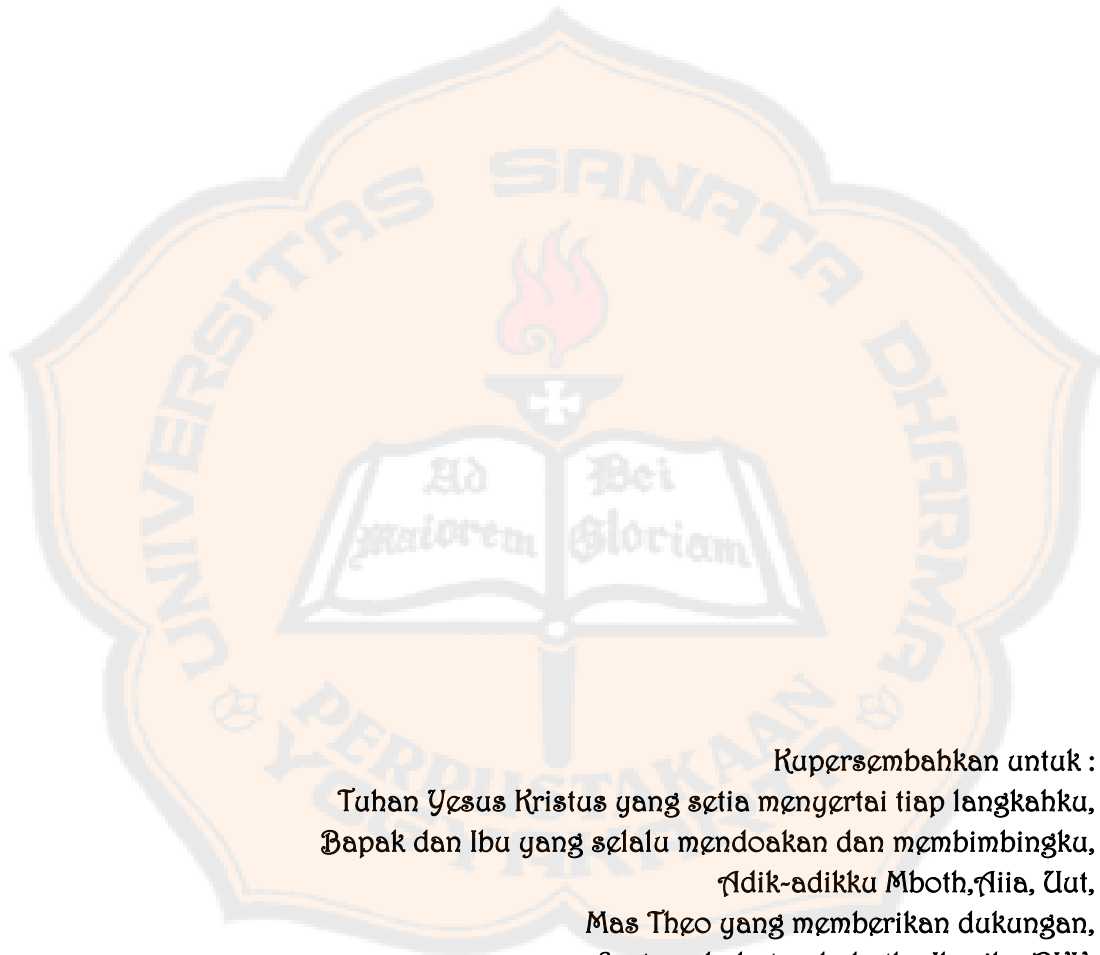
Universitas Sanata Dharma

Dekan




Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt.,QIA.

Tujuan Hidup adalah sebuah ketetapan yang mendasari semua rencana dan kerja kita, dan yang menjadi penjaga arah perjalanan (Mario Teguh)



Kuperssembahkan untuk :
Tuhan Yesus Kristus yang setia menyertai tiap langkahku,
Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan membimbingku,
Adik-adikku Mboth, Niia, Uut,
Mas Theo yang memberikan dukungan,
Serta sahabat-sahabatku Ibu-ibu PKK
"Mood Booster"



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS HUBUNGAN PEMANFAATAN INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH” dan diajukan untuk diuji pada tanggal 12 Juni 2012 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengkuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 Juni 2012
Yang membuat pernyataan,

Chrispina Puteri. P

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertandatangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

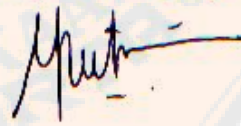
Nama : Chrispina Puteri P

No Mahasiswa : 06 2114 012

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: ANALISIS HUBUNGAN PEMANFAATAN INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH, beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hal untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pada tanggal 30 Juni 2012
Yang membuat pernyataan,



Chrispina Puteri Pujiartanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Hubungan Pemanfaatan Akuntansi dengan Keberhasilan Usaha Kecil Menengah”**, Studi empiris dengan mengambil data nasabah BNI (Bank Negara Indonesia) SKC. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

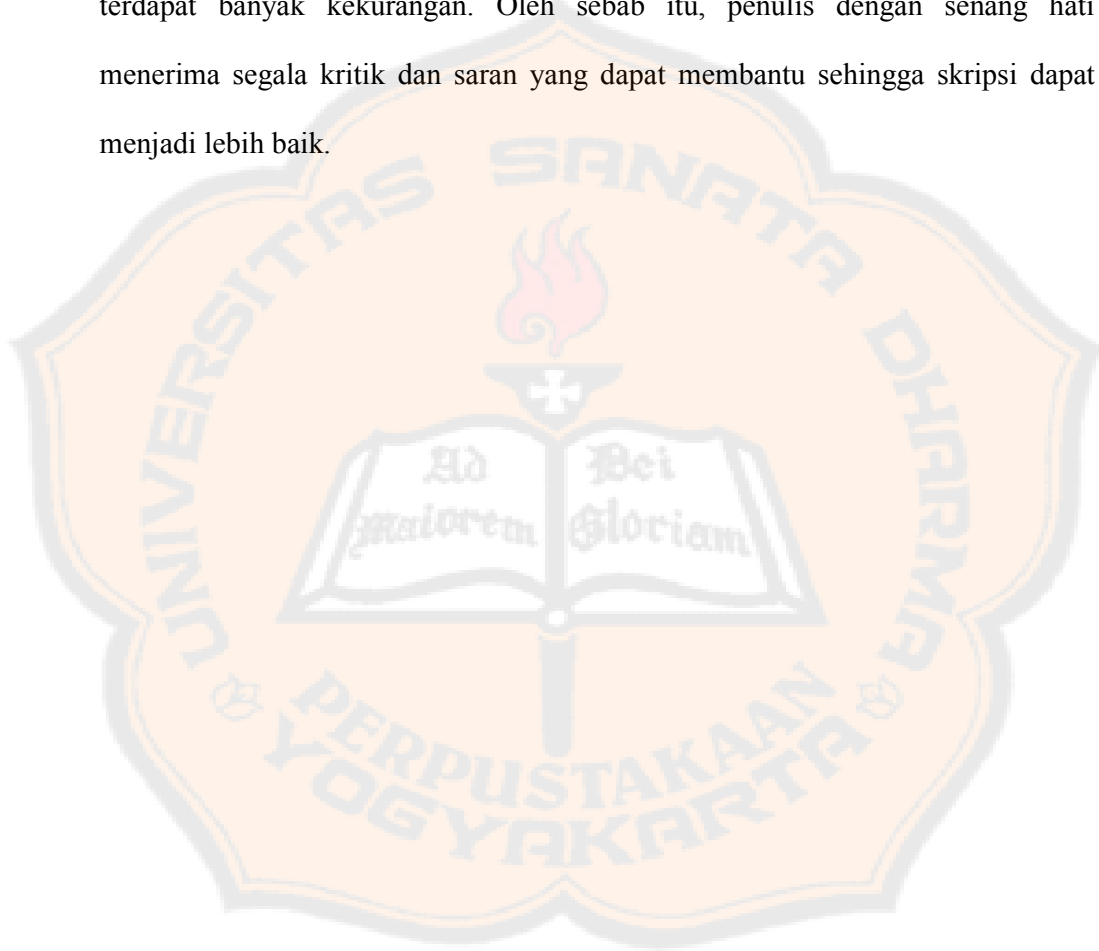
Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rama Rektor Universitas Sanata Dharma, Dr. Ir. P. Wiryono Priyotamtama, S.J yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Ak., QIA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Ak., QIA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
4. A. Diksa Kuntara, S.E., M.FA. QIA., selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh karyawan Bank BNI SKC yang telah memberikan banyak bantuan dan pengalaman selama peneliti melakukan penelitian.
6. Bapakku Romanus Eko Wartanto dan Ibuku Antonia Pudjisasanti yang penuh cinta dan perhatian telah mendidik dan membesarkanku, terimakasih yang tak terhingga atas segala doa, pengorbanan dan kasih sayang yang selalu diberikan untukku.
7. Adik-adikku Leony Evanita Pujartanti, Natalia Dara Tri Pujartanti, dan Krispinus Putra Tri Pujartanto.
8. Pakpuh Warsunu dan Bupoh Sri, Eyang Palupi, terima kasih atas doa dan dukungannya.
9. Sanak Saudaraku khususnya Genx Soedarsono yang selalu memberikan doa, semangat, perhatian, kasih sayang, dan dukungannya untukku.
10. Kekasihku Mas Theodosius Yanuar Adi Surya dan keluarga, atas doa, bantuan, dorongan, perhatian dan motivasi yang selalu diberikan kepadaku.
11. Sahabat-sahabatku, Dellavia Krismalawati, Laurensia Mike Kusumawati, Isna Nuzulla, Irene Oktarina, Paulina Ausitino, Anastasia Yashinta, Kandida Dwi Nastiti dan Livia Sofiadi yang selalu bersamaku baik dalam sedih dan senangku.
12. Teman-teman MPT ku: July, Febri, Santi, Adi, Eko, Seno, Ani, Arya, atas segala bantuan dan masukan untuk setiap kesulitan dalam skripsiku.
13. Seluruh teman-teman Angkatan 2006 Akuntansi Sanata Dharma yang berjuang bersama-sama denganku. Kalian akan selalu ada di hati dan doaku.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan Yesus selalu menuntun dan memberkati setiap langkah kita. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang berminat dan dapat juga sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati menerima segala kritik dan saran yang dapat membantu sehingga skripsi dapat menjadi lebih baik.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRAC	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Akuntansi	7
B. Sistem Informasi Akuntansi	12
C. Usaha Kecil Menengah	18
D. Keberhasilan Usaha Kecil Menengah	28
E. Pengaruh Pemanfaatan Akuntansi terhadap	30
Keberhasilan Usaha Kecil	

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Data yang Diperlukan	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Data	41
B. Analisis Data	43
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Keterbatasan Penelitian.....	49
C. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Pos-pos Statemen Aliran Kas	14
Tabel 2: Kriteria Keberhasilan Usaha.....	29
Tabel 3: Pedoman Pertanyaan Wawancara.....	35
Tabel 4: Tabel Interpretasi Nilai r	37
Tabel 5: Tabel Pedoman Penilaian Wawancara	38
Tabel 6 : Daftar Nama Nasabah Bank BNI.....	39
Tabel 7 : Laba Operasi Setelah Pajak	40
Tabel 8: Total Aktiva.....	40
Tabel 10: Penghitungan ROI.....	41
Tabel 11: Skor Pemahaman dan Pemanfaatan Akuntansi	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Proses Pelaporan Keuangan	10



ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN PEMANFAATAN AKUNTANSI DENGAN
KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH

Chrispina Puteri Pujiartanti
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan akuntansi dengan keberhasilan suatu usaha kecil menengah. jenis penelitian ini adalah studi empiris. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha kecil menengah untuk mengetahui tingkat pemanfaatan ilmu akuntansi pada usaha yang dijalankannya. Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan usaha dilakukan dokumentasi laporan keuangan masing-masing usaha kecil menengah.

Berdasarkan hasil pengujian statistik korelasi dengan menggunakan program SPSS 16.0 yang telah dilakukan peneliti, diketahui bahwa korelasi antara tingkat pemanfaatan akuntansi dengan keberhasilan usaha adalah sebesar -0,096. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang sangat lemah. Sedangkan pada output korelasi didapat angka probabilitas sebesar 0,793 dari baris sig. (2-tailed). Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan H_0 diterima. Ini berarti bahwa hubungan pemanfaatan akuntansi dengan keberhasilan usaha tidak signifikan.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapatnya hubungan antara tingkat pemanfaatan akuntansi dengan keberhasilan usaha, tidak teruji kebenarannya.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF RELATIONSHIP OF ACCOUNTING USAGE AND
SMALL MEDIUM ENTERPRISE (SME) SUCCESS

Chrispina Puteri P.
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2012

This study aimed to determine whether there was relationship between the use of accounting and the success of an SME. Type of study was an empirical study. The data collection techniques used were surveys, interviews, and documentations. Interviews were conducted with small and medium business owners to determine the utilization of accounting science in business run. While to know the success rate of business done, it was used documentation of financial statements of each small and medium business.

Based on statistical correlation test using SPSS 16.0 program conducted by researcher, it was known that the correlation between the utilization rate of accounting and the business success is $-0,096$. This showed a very weak correlation. While at correlation output it was obtained the probability value was $0,793$ at sig line (2-tailed). Therefore the probability $> 0,05$, it could be conclude H_0 was accepted. This meant that the relationship between the utilization of accounting and business success was not significant.

From the analysis, it can be conclude that the hypothesis that the presence of a relationship between the level of utilization of accounting and small medium enterprise success, not proven true.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu dampak dari era globalisasi yang sedang terjadi saat ini adalah meningkatnya angka pengangguran yang dikarenakan terbatasnya lapangan pekerjaan yang ditawarkan. Oleh karena itu, untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya, beberapa pencari kerja memilih untuk membuka usaha sendiri. Dengan kondisi seperti itu tidak heran jika sekarang ini banyak sekali usaha-usaha yang berskala kecil menengah berdiri dan berada dalam golongan yang berhasil. Kelompok-kelompok usaha ini jika dijalankan dengan baik maka dapat menyerap tenaga kerja yang jumlahnya besar sehingga dapat membantu pemerintah dalam hal mengurangi angka pengangguran yang ada saat ini. Semakin kecil angka pengangguran yang dimiliki suatu negara akan mencerminkan kemajuan negara tersebut khususnya dibidang industri.

Namun dibalik semua hal yang baik yang dapat terjadi dengan adanya usaha-usaha kecil menengah diatas, terdapat pula kendala dalam berdirinya sebuah usaha kecil menengah. Salah satu dari kendalanya adalah masih rendahnya kualitas sumber daya manusia yang menjalankan usaha tersebut sehingga akan menimbulkan masalah yang lebih spesifik dimasa yang akan datang. Keterbatasan modal juga

menjadi hambatan yang signifikan yang dialami oleh usaha kecil menengah.

Berhasil atau tidaknya suatu usaha kecil menengah tidak lepas dari peran dan kerja keras pemilik atau manajemen. Kunci keberhasilan suatu usaha kecil menengah terdapat pada kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemilik atau manajemen. Dalam pembuatan kebijakan, manajemen atau pemilik sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap segala informasi yang mereka terima termasuk informasi akuntansi keuangan. Tanpa adanya pendidikan dan pengalaman yang cukup, peluang kesalahan dalam pengambilan keputusan akan sangat besar. Keputusan yang diambil oleh pemilik atau manajemen akan menentukan kelangsungan hidup usaha kecil menengah tersebut.

Informasi akuntansi keuangan sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil. Informasi akuntansi sangat berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi keuangan mulai dari suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang usaha jasa, dagang maupun industri. Agar informasi keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna informasi, maka informasi keuangan tersebut harus dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dimengerti agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Informasi akuntansi keuangan memiliki peranan yang penting dalam pencapaian keberhasilan usaha dan menjadi dasar yang paling baik dalam pengambilan keputusan dalam

hal pengelolaan usaha kecil menengah. Kelancaran dalam penyampaian informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk meninjau perkembangan usaha, struktur modal, dan lain-lain. Wujud nyata dari informasi akuntansi keuangan tersebut adalah laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan.

Pemanfaatan laporan keuangan sebagai alat untuk menginformasikan transaksi keuangan bagi usaha kecil menengah masih belum optimal karena masih banyak usaha kecil menengah belum membuat laporan keuangan sebagai sumber informasi dan alat pertimbangan guna pengambilan keputusan. Hal ini dapat terjadi karena pemilik usaha tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam pembuatan laporan keuangan sebagai proses akuntansi. Selain itu, pemilik masih memandang bahwa usaha kecil menengah tidak terlalu penting untuk menerapkan proses akuntansi.

Pada umumnya, pengusaha kecil menengah hanya mengandalkan ingatan pemilik untuk mengingat semua transaksi yang terjadi dan tidak melakukan pencatatan, karena sebagian besar pengusaha kecil tidak mengerti dan tidak mempunyai latar belakang pendidikan dibidang akuntansi. Padahal secara akuntansi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mendukung pelaksanaan operasional harus ikut diperhitungkan, hal ini dilakukan untuk menentukan harga jual. Jika hal ini tidak dilakukan, maka tidak menutup kemungkinan dalam

jangka panjang perusahaan tidak bisa mengembangkan usahanya akibat dari tidak dilakukannya pengukuran atau penilaian dari setiap aktivitas usaha.

Melihat begitu pentingnya pemahaman dan pemanfaatan informasi akuntansi guna menunjang kelangsungan hidup pengusaha kecil, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, **“Analisis Hubungan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dengan Keberhasilan Usaha Kecil Menengah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang peneliti ambil adalah, apakah terdapat korelasi antara pemanfaatan informasi akuntansi dengan keberhasilan suatu usaha kecil menengah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan suatu usaha kecil menengah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Usaha Kecil Menengah

Pemilik Usaha Kecil Menengah dapat mengetahui korelasi antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bacaan khususnya tentang korelasi antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha bagi pihak yang membutuhkan serta untuk tambahan kepustakaan.

3. Bagi Penulis

Penulis mendapat tambahan ilmu sehingga penulis dapat melihat secara nyata dari teori yang didapat selama mengikuti perkuliahan dibandingkan dengan kenyataan praktek yang ada.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari enam bab yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk mengolah data yang diperoleh selama penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data-data yang akan diperlukan, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi analisis data serta pembahasan dari rumusan masalah yang diambil oleh penulis berdasarkan data-data yang diperoleh selama penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan yang diambil dari pembahasan yang telah dilakukan dan saran untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akuntansi

1. Pengertian Akuntansi

Saat ini, akuntansi telah menjadi bagian dari suatu proses bisnis termasuk pemerintahan. Meningkatnya perkembangan pengetahuan akuntansi disebabkan karena adanya rasa pertanggungjawaban dalam hal keuangan terhadap operasi perusahaan. Dari segi istilah, kata akuntansi berasal dari kata bahasa Inggris *to account* yang berarti memperhitungkan atau mempertanggungjawabkan.

Akuntansi sangat erat hubungannya dengan informasi keuangan. Definisi resmi dari akuntansi mula-mula diajukan dalam *Accounting Terminology Bulletin No.1* yang diterbitkan oleh *Accounting Principles Board* (APB) yaitu suatu komite penyusunan prinsip akuntansi yang dibentuk oleh *America Institute of Certified Public Accountants* (AICPA). Komite ini mendefinisikan akuntansi sebagai berikut :

Accounting is the art of recording, classfying, and summerizing in a significant manner and in terms of money, transaction and events which are, in part at least, of financial character, abd interpreting the result thereof.

Dengan kata lain, akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat

keuangan. Pengertian seni dalam definisi tersebut dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa akuntansi bukan merupakan ilmu eksakta atau sains karena dalam proses penalaran dan perancangan akuntansi banyak terlibat unsur pertimbangan.

Atas dasar pengertian-pengertian di atas, menurut Sudibyo (1987) dalam Suwardjono (2002), akuntansi dapat didefinisikan secara operasional agar pengertian akuntansi menjadi lebih mudah dipahami tanpa menghilangkan makna yang terdapat dalam tiap definisi di atas. Secara operasional, akuntansi didefinisi dari dua sudut pengertian yaitu sebagai disiplin atau bidang pengetahuan dan sebagai kegiatan/ proses yang dilakukan dalam praktik. Dalam sudut pandang bidang studi akuntansi dapat diartikan sebagai:

Seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara penyampaian (laporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

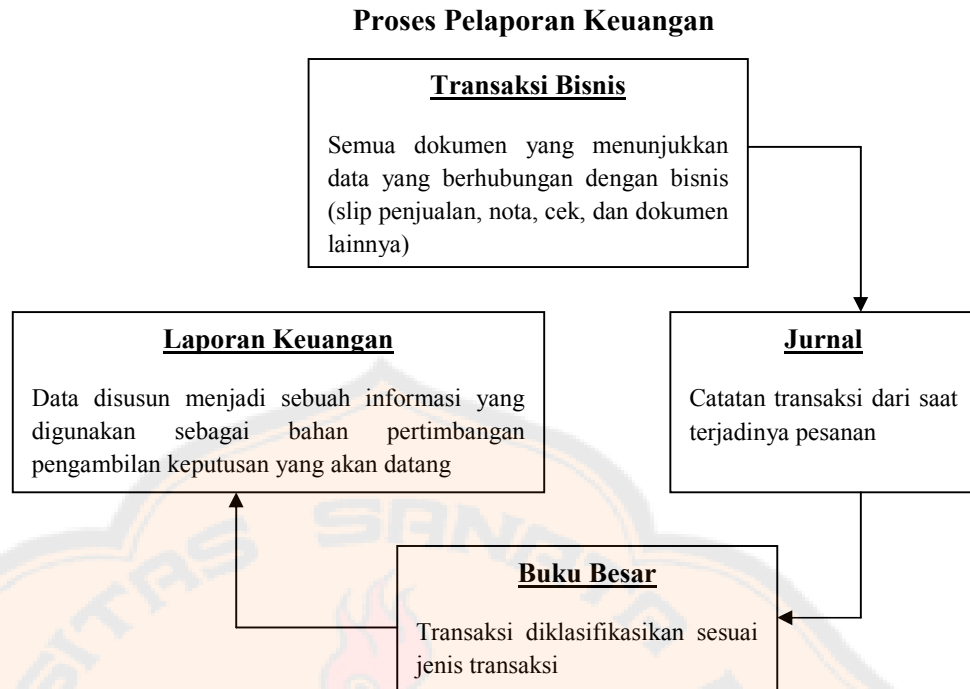
Sedangkan akuntansi dipandang sebagai proses atau kegiatan artinya adalah:

Proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, penguraian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

2. Proses Akuntansi Manual

Proses akuntansi manual sederhana paling tidak terdiri dari buku besar, bukti transaksi, dan prosedur sederhana. Proses akuntansi manual terdiri dari:

- a. Bukti transaksi: dokumen atau surat yang menandai bahwa transaksi yang sah telah terjadi. Bukti transaksi dapat berupa kuitansi tanda lunas pembayaran, faktur (*invoice*) pembelian atau penjualan, tanda terima barang, daftar gaji, surat keputusan direktur, order pembelian, cek yang diterima dari perusahaan lain, tanda setor ke bank, kuitansi pembayaran listrik, tagihan tarif telepon, nota pengiriman barang, dan sebagainya.
- b. Bukti pembukuan: merupakan dasar utama untuk memasukan suatu transaksi ke dalam sistem akuntansi. Bukti pembukuan disiapkan oleh orang yang bertugas untuk itu dan disahkan oleh orang yang berwenang (biasanya kepala bagian keuangan/akuntansi dalam perusahaan). Bukti pembukuan disiapkan atas dasar bukti transaksi.
- c. Daftar akun: berisi akun-akun yang akan digunakan oleh perusahaan dan dipelihara sebagai proses akuntansinya. Daftar akun biasanya disusun atas dasar subklasifikasi dan kelompok sesuai dengan cara penyajian laporan keuangan.



Gambar 1 : Proses Pelaporan Keuangan
Sumber : Hatten (1997:446)

3. Konvensi Pencatatan

Konvensi adalah kebiasaan yang dianggap baik dan bermanfaat sehingga penalarannya tidak perlu diperdebatkan lagi. Akuntansi memiliki konvensi bahwa untuk akun-akun tertentu penambahan diletakkan di sebelah kiri dan untuk beberapa akun yang lain penambahan diletakkan disebelah kanan. Konvensi pencatatan buku besar adalah sebagai berikut:

- a. Kolom atau sisi sebelah kiri disebut dengan debit dan kolom atau sisi di sebelah kanan disebut dengan kredit.
- b. Aktiva disajikan dalam neraca disebelah kiri (debit). Sebagai konsekuensinya, ketika aktiva bertambah/ naik maka sebelah debit akan bertambah.

- c. Pasiva disajikan dalam neraca disebelah kanan (kredit). Sebagai konsekuensinya, ketika pasiva bertambah/ naik maka sebelah kredit akan bertambah.
- d. Akuntansi mendasarkan diri pada konsep kesatuan usaha yang mengakibatkan pencatatan akuntansi menggunakan sistem berpasangan. Dengan demikian, setiap transaksi minimal akan mempengaruhi dua pos atau akun.
- e. Jika jumlah transaksi telah dicatat dalam suatu akun disebelah debit maka jumlah yang sama harus dicatat dalam suatu akun lain atau dipecah dan dicatat dalam beberapa akun lain di sebelah kredit, demikian pula sebaliknya.

4. Evolusi Akuntansi

Menurut para ahli ekonomi, akuntansi ada sejak manusia mengenal uang sebagai alat pembayaran yang sah. Pencatatan keluar masuknya uang, timbulnya hutang-piutang serta transaksi-transaksi lainnya dilakukan orang mula-mula di atas lempengan tanah liat, yang kemudian berkembang dengan menggunakan lontar. Naskah yang menggunakan lontar tersebut berasal dari negara Arab (Mesir) yang pada waktu itu merupakan Koloni (Jajahan) Romawi.

Setelah bangsa Romawi menemui kesulitan menggunakan angka-angka mereka sendiri dalam pencatatan akuntansi, maka kemudian mereka menggunakan angka Arab (angka desimal), yang pada waktu itu sudah dikenal oleh orang Mesir. Evolusi akuntansi

terjadi bersamaan dengan ditemukannya sistem pembukuan berpasangan (*Double Entry*) oleh pedagang-pedagang Venesia yang merupakan pedagang yang terkenal dan ulung pada abad itu. *Double-Entry* merupakan pencatatan seluruh transaksi ke dalam dua aspek yaitu “debit dan kredit” yang orientasinya selalu dalam keadaan yang seimbang.

Pada abad ke 15 tepatnya tahun 1494 akuntansi yang menggunakan angka Arab berkembang di Italia. Buku yang pertama diterbitkan oleh orang Italia tentang akuntansi baru muncul pada akhir abad ke 15, dimana buku ini merupakan hasil karya seorang Venesia yang bernama Luca Pacioli.

Sistem yang berkembang tersebut dinamakan sesuai dengan nama yang mengembangkannya atau nama negaranya masing-masing, misalnya sistem Belanda (*Continental System*) dan Amerika Serikat (Sistem Anglo Saxon). Pada abad sekarang ini sistem yang paling banyak digunakan adalah sistem Anglo Saxon, hal ini disebabkan karena sistem ini dapat digunakan untuk mencatat berbagai macam transaksi, sedangkan sistem lain sukar digunakan. Sistem lain sering memisahkan antara pembukuan dengan akuntansi, sedangkan sistem Anglo Saxon pembukuan merupakan bagian dari akuntansi.

5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dan pemilik atau pihak

lainnya. Laporan keuangan dihasilkan oleh sebuah proses akuntansi yang dilakukan perusahaan.

Laporan keuangan yang ditujukan untuk pihak luar perusahaan disebut laporan keuangan umum. Laporan keuangan ini bersifat resmi dan penyusunannya harus mengikuti ketentuan-ketentuan dalam Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Kesalahan atau ketidakjujuran dalam penyajian membawa konsekuensi yuridis bagi penyaji laporan keuangan.

Laporan keuangan akan digunakan untuk menginformasikan tentang likuiditas dan solvensi, kemampuan menghasilkan laba, kemampuan mendatangkan aliran kas, dan prestasi manajemen kepada pihak eksternal yaitu investor dan kreditor. Media untuk menginformasikan semua hal yang dibutuhkan pihak eksternal adalah seperangkat laporan keuangan yang lengkap yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan aliran kas, dan laporan keuangan dan informasi lain sebagai pelengkap.

Neraca memberi informasi tentang posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Dengan membaca neraca, pembaca akan dapat menilai likuiditas dan kelancaran operasi perusahaan serta dapat menilai struktur pendanaan perusahaan, menganalisis komposisi kekayaan dan potensi jasa perusahaan, dan mengevaluasi potensi jasa atau sumber ekonomik yang dikuasai perusahaan. Neraca terdiri dari beberapa elemen yaitu, aset lancar, investasi jangka panjang, tanah,

bangunan, perlengkapan, aset/ aktiva tetap tak berwujud, aset/ aktiva lain-lain, kewajiban/ utang lancar, kewajiban/ utang jangka panjang, ekuitas/ modal.

Statemen laba-rugi atau penghasilan memberi informasi tentang keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Keberhasilan tersebut diukur dengan kemampuan menghasilkan laba yaitu selisih antara semua penghasilan dan semua biaya yang diperkirakan telah mendatangkan penghasilan tersebut. Elemen dari statemen laba rugi adalah pendapatan (pendapatan operasi, pendapatan non operasi, dan untung luar biasa), biaya (biaya operasi, biaya non operasi, dan rugi luar biasa), pajak penghasilan dan pos-pos lain.

Statemen perubahan modal merupakan penghubung antara statemen laba rugi dan neraca. Laba atau rugi dan transaksi modal netto akan masuk dalam statemen perubahan sehingga angka modal akhir akan diperoleh.

Statemen aliran kas berisi mengenai aliran kas perusahaan yang menggambarkan aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama satu periode. Komponen-komponen statemen aliran kas akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Pos-pos Statemen Aliran Kas (Suwardjono, 2002: 85)

Dari Kegiatan	Contoh Pos-pos statemen
Operasi	Penerimaan dari: a. Penjualan barang dan jasa b. Pendapatan investasi (deviden dan bunga) Pengeluaran untuk: a. Pembelian barang dagangan b. Gaji dan upah

Investasi	c. Pajak penghasilan dan pajak lainnya d. Bunga pinjaman e. Biaya macam-macam Penerimaan dari: a. Penjualan aset tetap b. Hasil penjualan investasi jangka panjang Pengeluaran untuk: a. Pembelian fasilitas fisik (aset tetap) b. Pembelian investasi (saham atau obligasi) c. Pemberian pinjaman kepada anak perusahaan
Pendanaan	Penerimaan dari: a. Penerbitan dividen b. Penerbitan obligasi Pengeluaran untuk: a. Pembayaran dividen b. Pembelian kembali saham perusahaan c. Pelunasan utang jangka panjang d. Pembayaran kontrak atau jaminan <i>capital lease</i>

6. Tujuan Pelaporan Keuangan

Tujuan dilakukan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Walaupun laporan keuangan ditujukan untuk umum, namun dalam pembuatan laporan keuangan perlu diidentifikasi pihak yang dianggap paling dominan dan paling membutuhkan informasi akuntansi dan pihak lainnya yang dianggap dapat memanfaatkan atau menumpang pakai informasi yang ditujukan kepada pihak yang dominan tersebut. Pihak yang paling dominan dalam kelangsungan hidup perusahaan adalah investor dan kreditor. Oleh karena itu, fokus

dari pelaporan keuangan yang mereka butuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan pemberian kredit adalah :

- a. Posisi keuangan perusahaan (likuiditas dan solvensi)
- b. Kemampuan perusahaan mendatangkan laba (*earning power*)
- c. Kemampuan perusahaan mendatangkan aliran kas (*cash flows*)
- d. Prestasi manajemen dalam mengelola sumber ekonomik
- e. Pertanggungjawaban manajemen (interpretasi, penjelasan, dan rencana manajemen)

Apabila informasi tentang hal-hal di atas menjadi pusat perhatian, tujuan penyampaian informasi keuangan mengenai unit organisasi perusahaan adalah :

- a. Menyediakan informasi keuangan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor dan kreditor untuk dasar pengambilan keputusan investasi dan pemberian kredit.
- b. Menyediakan informasi posisi keuangan perusahaan dengan menunjukkan sumber-sumber ekonomik (aset) perusahaan serta asal kekayaan tersebut (siapa pihak yang mempunyai hak atas aset tersebut).
- c. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam melunasi utang-utangnya.
- d. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber-sumber pembiayaan (pendanaan) perusahaan.

- e. Menyediakan informasi yang dapat membantu para pemakai memprediksi aliran kas perusahaan.
- f. Menyediakan informasi lain yang membantu pemakai untuk menilai prestasi dan pertanggungjawaban keuangan manajemen.

7. Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut “Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan” (IAI, 2002) ada empat karakteristik kualitatif pokok laporan keuangan yaitu :

- a. Dapat dipahami, informasi keuangan yang dapat dipahami adalah informasi yang disajikan dalam bentuk dan bahasa teknis yang sesuai dengan tingkat pengertian penggunanya.
- b. Relevan, informasi keuangan harus berpautan dengan pemanfaatannya.
- c. Andal, informasi yang memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material.
- d. Dapat diperbandingkan, informasi akuntansi harus dapat diperbandingkan dengan informasi akuntansi periode sebelumnya pada perusahaan yang sama atau dengan perusahaan sejenis lainnya pada periode yang sama.

B. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Informasi

Secara umum, informasi dapat diartikan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Menurut George R. Terry, Ph.D. informasi adalah data yang penting yang memberikan pengetahuan yang berguna. Sedangkan menurut Gordon B, Davis informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.

Suatu organisasi menggantungkan dirinya pada sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetensi. Informasi pada dasarnya merupakan sumber daya dalam suatu perusahaan seperti peralatan dan pabrik. Organisasi adalah kumpulan unit-unit pengambilan keputusan untuk mewujudkan tujuan-tujuan. Sebagai suatu sistem, setiap organisasi menerima masukan-masukan dan mengubah menjadi keluaran-keluaran dalam bentuk produk atau jasa. Secara konseptual, seluruh sistem organisasional mencapai tujuannya melalui proses alokasi sumberdaya, yang diwujudkan melalui proses pengambilan keputusan manajerial. Informasi memiliki nilai ekonomi pada saat ia mendukung keputusan alokasi sumberdaya, sehingga dengan demikian sumberdaya informasi yang terpenting.

2. Akuntansi Sebagai Suatu Sistem Informasi

Akuntansi dilaksanakan baik dalam perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun dalam organisasi yang tidak mencari laba. Alasan utama dilaksanakannya proses akuntansi adalah karena semakin rumitnya variabel-variabel yang dihadapi, walau didalam perusahaan kecil sekalipun.

Keadaan yang seperti ini menyebabkan para pengambil keputusan sangat bergantung pada data akuntansi. Transaksi-transaksi keuangan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi laporan keuangan yang siap digunakan oleh para manajer untuk mengambil keputusan manajemen. Dengan demikian akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang sangat diperlukan oleh perusahaan.

3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Data keuangan yang terdapat dalam suatu perusahaan harus disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai agar mudah dipahami oleh semua pihak yang menggunakan data keuangan tersebut baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Untuk itu maka diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi agar dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan dalam bentuk yang sesuai juga. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu sistem dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Informasi akuntansi keuangan

Akuntansi keuangan disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang biasanya dalam bentuk laporan keuangan yang ditujukan pada pihak-pihak luar perusahaan.

b. Informasi akuntansi manajemen

Manajemen hendaknya memiliki informasi yang berguna untuk perencanaan dan pengendalian perusahaan dalam kegiatan sehari-hari serta dapat melakukan perencanaan jangka panjang guna mencapai tujuan yang direncanakan.

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem hampir selalu terdiri dari beberapa subsistem kecil, yang masing-masing melakukan fungsi khusus yang penting untuk mendukung sistem yang lebih besar. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terdiri dari lima komponen :

- a. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur-prosedur baik secara manual maupun yang terotomatisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. Data tentang proses-proses bisnis yang terjadi dalam organisasi.
- d. Software yang dipakai untuk memproses data organisasi.

- e. Infrastruktur teknologi informasi termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Kelima komponen ini secara bersama-sama memungkinkan suatu SIA memenuhi tiga fungsi pentingnya dalam organisasi :

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas tersebut dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut.
- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset perusahaan termasuk data-data, dan memastikan data tersebut tersedia saat dibutuhkan.

4. Sistem Akuntansi dan Pengembangannya

Menurut Suwardjono, seperangkat statemen atau laporan keuangan dihasilkan dari suatu sistem akuntansi yang terdiri dari seperangkat pencatatan, prosedur dan tindakan berupa perlakuan akuntansi. Tahap-tahap pengembangan sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Sistem ingatan
- b. Sistem selembat kertas atau sistem embrionik

Sistem embrionik berupa satu lembar kertas berkolom yang berisi pos-pos statemen keuangan. Sistem ini merupakan cikal bakal yang akan dikembangkan sesuai kebutuhan informasi.

- c. Sistem berlembar kertas (sistem akun) tanpa pemisahan pos penyebab perubahan modal

Sistem embrionik mempunyai kelemahan yaitu saldo pos-pos yang tidak terpengaruh oleh suatu transaksi harus ditulis kembali sehingga sistem ini tidak efisien. Kelemahan ini dapat diatasi dengan pengembangan embrionik menjadi sistem pencatatan berlembar-lembar. Tiap pos dicatat dalam lembar terpisah yang disebut rekening atau akun. Akun atau rekening adalah tempat untuk mencatat perubahan jumlah rupiah tiap pos laporan yang setiap saat dapat diketahui saldo pos tersebut. Walaupun sistem akun lebih unggul daripada sistem embrionik namun sistem ini masih mempunyai kelemahan yaitu, sistem ini menempatkan statmen laba rugi dan perubahan modal hanya sebagai lampiran, tidak dipisahkannya penyebab perubahan modal yang menyebabkan perusahaan harus selalu melakukan analisis perubahan modal setiap waktu akan menyusun statemen keuangan.

- d. Sistem berlembar kertas dengan pemisahan pos penyebab perubahan modal

Sistem ini memisahkan pos-pos penyebab perubahan modal dari akun modal dan menyediakan tempat pencatatan penyebab

perubahan modal sendiri. Dengan demikian transaksi yang menyebabkan perubahan modal tidak langsung dicatat di akun modal tetapi dicatat dulu kedalam akun-akun tersendiri yang telah disediakan tersebut.

e. Sistem dengan format akun standar

Format sistem akun ini memisahkan jumlah yang menambah maupun yang mengurangi dalam kolom tersendiri.

f. Sistem dengan aturan debit dan kredit

Kolom debit dan kredit adalah untuk mencatat mutasi atau perubahan. Kolom D/K digunakan untuk menandai apakah jumlah yang ada dalam kolom saldo bersaldo debit (D) atau kredit (K).

g. Sistem dengan buku jurnal

Bila akun-akun berwujud halaman-halaman sebuah buku, maka akan menyulitkan pada saat pencatatan transaksi. Untuk mengatasi hal tersebut, sebelum transaksi dicatat ke dalam akun, transaksi sebaiknya dicatat dahulu dalam suatu buku catatan secara kronologis (disebut jurnal) sesuai dengan urutan tanggal terjadinya.

h. Sistem komputerisasian

Ditinjau dari sudut proses pengolahan data, pengolahan data akuntansi bersifat terstruktur, sistematis, logis, dan aritmatik. Sifat-sifat ini yang menjadikan proses akuntansi mudah untuk dikomputerisasikan. Namun demikian, komputerisasi akuntansi

sebenarnya hanya merupakan bagian kecil dari aspek akuntansi sebagai suatu bidang pengetahuan perekayasaan informasi.

i. Sistem dengan jurnal khusus

Jurnal khusus disediakan untuk mencatat transaksi yang dianggap sering terjadi atau yang bersifat rutin. Jurnal khusus terdiri dari jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas.

5. Peranan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Rantai nilai suatu organisasi atau perusahaan terdiri dari lima aktivitas utama yang secara langsung memberikan nilai kepada para pelanggannya, yaitu :

- a. *Inbound logistics* terdiri dari penerimaan, penyimpanan dan distribusi bahan-bahan masukan yang digunakan oleh organisasi untuk menghasilkan produk dan jasa yang dijualnya.
- b. Operasi (*operations*) adalah aktivitas-aktivitas yang mengubah masukan menjadi jasa atau produk yang sudah jadi.
- c. *Outbound logistics* adalah aktivitas-aktivitas yang melibatkan distribusi produk yang sudah jadi ke para pelanggan.
- d. Pemasaran dan penjualan mengarah pada aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan membantu para pelanggan untuk membeli jasa atau produk yang dihasilkan organisasi.
- e. Pelayanan (*service*) memberikan dukungan pelayanan purna jual kepada para pelanggan.

Perusahaan tidak hanya melaksanakan aktivitas utama. Dalam melaksanakan aktivitas utamanya perusahaan membutuhkan berbagai aktivitas pendukung agar aktivitas utama dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif. Aktivitas-aktivitas pendukung tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kategori :

- a. Infrastruktur perusahaan mengarah pada aktivitas-aktivitas akuntansi, keuangan, hukum dan administrasi umum yang penting bagi sebuah organisasi atau perusahaan. SIA merupakan bagian dari infrastruktur perusahaan.
- b. Sumber daya manusia melibatkan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan perekrutan, pengontrakan, pelatihan, dan pemberian kompensasi dan keuntungan bagi pegawai.
- c. Teknologi merupakan aktivitas yang meningkatkan produk atau jasa.
- d. Pembelian termasuk seluruh aktivitas yang melibatkan perolehan bahan mentah, suplai, mesin dan bangunan yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas utama.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tiap tahap dalam rantai nilai organisasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari satu kumpulan berbagai aktivitas.

C. Usaha Kecil Menengah

1. Pengertian Usaha Kecil Menengah

Ada beberapa pengertian atau pandangan tentang Usaha Kecil dan Menengah (UKM), antara lain :

- a. Menurut Timothy S. Hatten (1997: 5), *“Small Business is generally considered small if it is independently owned, operated, and financed, has fewer than 100 employees, and has relatively little impact on it's industry.”* Dapat dijelaskan bahwa usaha kecil pada umumnya merupakan usaha yang dikelola secara bebas oleh pemilik baik dalam pengelolaan operasi perusahaan maupun dalam pengelolaan keuangan. Usaha kecil memiliki kurang lebih 100 pekerja yang memberikan dampak yang kecil pada perusahaan.
- b. Menurut Megginson and Byrd (2000: 11), *“Small Business is independently owned and operated, is not dominant in it's field, and doesn't engage in new or innovative practice.”* Usaha kecil bersifat tidak dominan dalam satu bidang produksi dan belum tentu menemukan inovasi-inovasi baru dalam hal produksi.
- c. Menurut BPS (Badan Penelitian Statistik) , usaha kecil adalah industri yang melibatkan tenaga kerja antara 5-19 orang sedangkan usaha mikro adalah usaha industri yang mempekerjakan kurang dari 5 orang.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa UKM merupakan suatu usaha yang

memiliki jumlah modal dan tenaga kerja yang relatif kecil, berbentuk usaha perseorangan dan pemiliknya mempunyai kebebasan dalam mengoperasikan usahanya.

2. Karakteristik Usaha Kecil Menengah

Menurut Undang-Undang No. 9 tahun 1995 karakteristik Usaha Kecil yaitu:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp. 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah).
- c. Milik Warga Negara Indonesia.
- d. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau beralifiasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar.
- e. Berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

Menurut Meggison dan Byrd (2000:11), “Karakteristik usaha kecil dan menengah”, yaitu :

- a. Manajemennya mempunyai kebebasan dan biasanya manajernya adalah pemiliknya sendiri.
- b. Dananya berasal dari dana pribadi.
- c. Lokasi perusahaanya lokal, bahkan pasarnya hanya pasar lokal.

- d. Usahanya sangat kecil dibandingkan persaingan yang ada dalam bidang industrinya.

3. Sumber Pembiayaan

Dalam upaya pengembangan suatu usaha diperlukan strategi dan rencana bisnis yang tepat, salah satu strategi itu adalah strategi pembiayaan. Terdapat empat kelompok besar sumber pendanaan:

- a. Dana internal: merupakan dana yang berasal dari internal perusahaan ataupun berasal dari penjualan aset usaha dan atau asset pribadi.
- b. Dana investor: merupakan sumber dana dari pihak eksternal yang tertarik berinvestasi pada bisnis atau usaha yang sedang dan atau akan dijalankan.
- c. Dana *supplier*: merupakan sumber dana yang tidak secara langsung terlihat sebagai fisik uang, namun sumber dana dari *supplier* berupa fasilitas tempo pembayaran yang lebih panjang. Sumber dana *supplier* biasanya terjadi jika sudah terdapat kepercayaan yang besar kepada konsumennya.
- d. Dana lembaga keuangan: lembaga keuangan yang dimaksud dapat berupa bank, atau lembaga-lembaga pembiayaan lainnya.

D. Keberhasilan Usaha Kecil Menengah

Keberhasilan suatu usaha kecil menengah dapat dilihat dari beberapa kriteria. Secara singkat pengertian keberhasilan suatu usaha

adalah kemampuan suatu usaha untuk mempertahankan usahanya dalam sebuah proses bisnis. Keberhasilan usaha dapat ditunjukkan dengan banyak cara atau kriteria. Adapun kriteria dari berhasilnya suatu usaha kecil menengah adalah:

Tabel 2. Kriteria Keberhasilan Usaha (Goergievski, 2011: 209)

No.	Kriteria	Keterangan
1.	Profitabilitas	Penghasilan yang tinggi, memiliki nilai profit margin yang baik
2.	Perkembangan (growth)	Peningkatan jumlah tenaga kerja, penjualan, distribusi dan/ atau pangsa pasar
3.	Penemuan (innovation)	Adanya penemuan barang baru atau metode produksi yang baru
4.	Kelangsungan hidup perusahaan	Memungkinkan terbentuknya sebuah cabang yang dapat menguntungkan perusahaan
5.	Kontribusi pada sosial	Kesadaran akan kehidupan sosial, kesesuaian metode produksi yang digunakan dengan lingkungan
6.	Kepuasan personal	Pencapaian hal-hal penting dalam hidup, seperti otonomi, tantangan, keamanan, kekuatan, kreatifitas, dll
7.	Kepuasan pemegang saham	Kepuasan dan keterlibatan pekerja, kepuasan pembeli
8.	Keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi	Pengaruh positif seseorang yang dapat diberikan kepada perusahaan. Contohnya pembagian waktu antara kehidupan pribadi, keluarga, teman serta pekerjaan.
9.	Pengakuan public	Memiliki reputasi yang baik di masyarakat
10.	Kegunaan	Kesanggupan perusahaan memenuhi kebutuhan sosial baik kebutuhan akan barang ataupun jasa

Kriteria pertama yang disebutkan di atas merupakan kriteria yang penting dalam menilai keberhasilan suatu usaha kecil menengah. Kriteria-kriteria ini sangat berhubungan erat dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Dua kriteria yang paling sering digunakan dalam penilaian keberhasilan suatu usaha adalah tingkat profitabilitas dan perkembangan usaha.

Dalam suatu dunia bisnis, bidang ekonomi atau keuangan memperhitungkan jumlah unit produksi, penjualan, laba, tingkat pengembalian asset, dan *return on investment* sebagai alat untuk menilai keberhasilan suatu usaha. Tingkat penjualan merupakan salah satu alat yang akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Pengukuran keberhasilan suatu usaha adalah dengan menghitung *Return On Investment* (ROI). *Return On Investment* didapat dengan membandingkan antara laba yang didapat untuk setiap investasi.

ROI merupakan suatu alat untuk mengukur kinerja yang paling lazim digunakan pada pusat investasi. ROI dapat didefinisikan sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \text{Laba operasi} / \text{Aktivitas operasi sehari-hari}$$

Laba operasi mengacu pada laba sebelum bunga dan pajak. Aktiva operasi adalah seluruh aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba operasi, termasuk kas, piutang, persediaan, tanah, gedung, dan peralatan.

E. Pengaruh Pemanfaatan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil

Pengaruh persepsi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan pengusaha kecil pernah diteliti oleh Wirawan Prasajo Utomo (2010). Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh dari persepsi dan penggunaan akuntansi terhadap pengusaha kecil.

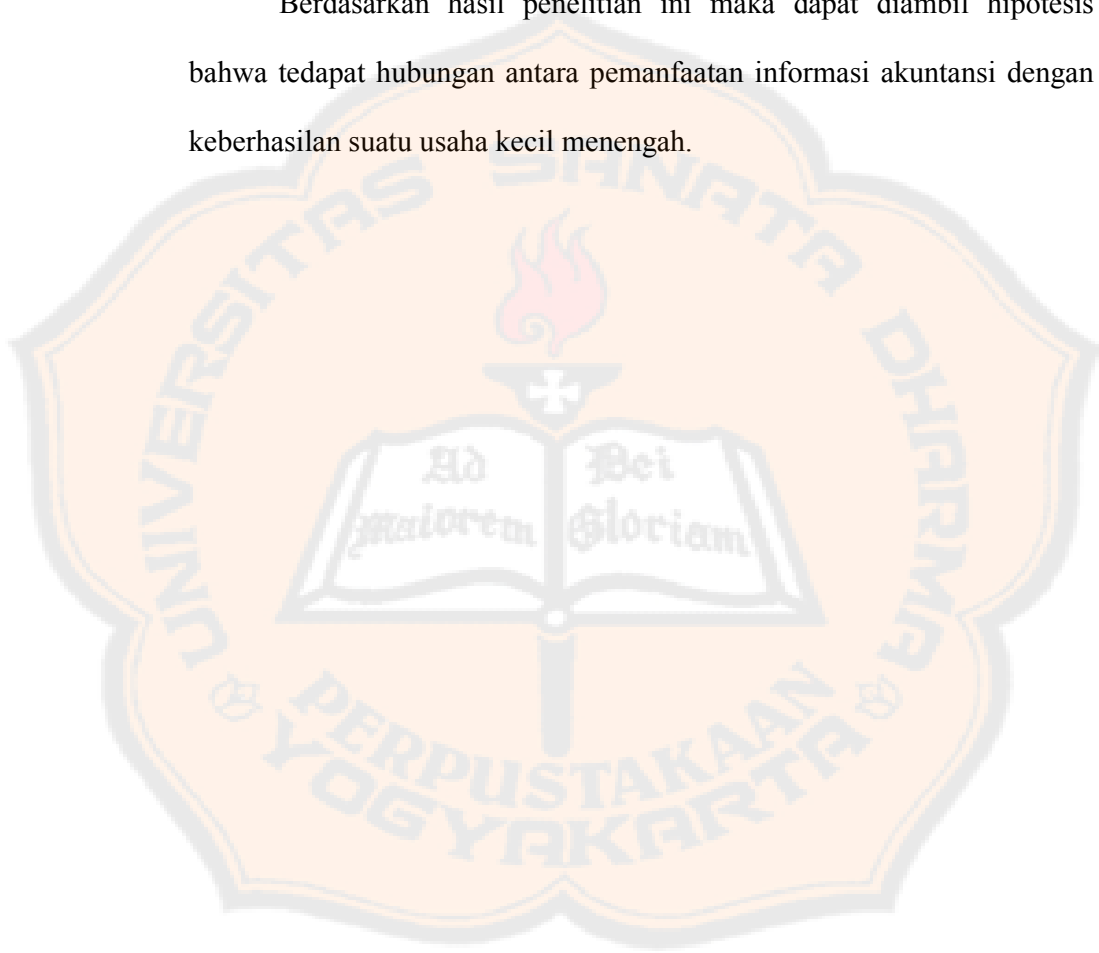
Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara kepada para pengusaha perihal mengenai tingkat pendapatan, dijelaskan bahwa di dalam pencatatan pembukuan dilakukan hanyadengan meihat berapa uang yang masuk diselisihkan dengan uang yang keluar, dan apabila uang yang masuk lebih besar dari uang yang keluar maka mereka untung,atau sebaliknya. Selain itu, mereka juga beranggapan bahwa tujuan mereka mempunyai usaha yaitu untuk menyambung hidup, jadi mereka tidak perlu sistem pencatatan yang terlalu rumit. Jika hal ini dibiarkan oleh mereka tidak menutup kemungkinan dalam jangka panjang perusahaan tidak bisa mengembangkan usahanya akibat dari tidak dilakukan pengukuran atau penilaian dari setiap aktivitas usaha.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 pengusaha tanaman hias yang ada di Jalan Kayun Surabaya. Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari jawaban kuisioner yang disebar pada 15 responden tersebut dan kuisioner terdiri dari 10 pernyataan yang dibagi menjadi 2 bagian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan

Uji Regresi Linier Sederhana dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS. 16.0 *For Windows*.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa diduga persepsi dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan pengusaha kecil, teruji kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diambil hipotesis bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan informasi akuntansi dengan keberhasilan suatu usaha kecil menengah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris pada Bank Negara Indonesia (BNI) Sentral Kredit Kecil (SKC). Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam analisis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di BNI (Bank Negara Indonesia) SKC yang berlokasi di Jl. Bulak Sumur Blok H No. 4 Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama bulan April 2011.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah pemilik usaha kecil menengah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian meliputi data-data usaha kecil menengah yang meliputi data laporan keuangan usaha kecil menengah yang terdaftar sebagai nasabah BNI SKC.

D. Data yang diperlukan

Data-data yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini antara lain:

1. Laporan keuangan perusahaan kecil menengah.
2. Gambaran umum singkat usaha kecil menengah yang menjadi obyek penelitian seperti nama pemilik, jenis usaha dan lokasi usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi :

1. Untuk memperoleh data tentang tingkat pemanfaatan akuntansi pada usaha kecil menengah, peneliti melakukan:
 - a. Survei: merupakan suatu penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual.
 - b. Wawancara: pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.
2. Untuk memperoleh data mengenai keberhasilan usaha peneliti melakukan:
 - a. Dokumentasi: teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun pada dokumen. Dalam hal penelitian ini, dokumen yang digunakan oleh

peneliti adalah laporan keuangan masing-masing usaha kecil menengah.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah di atas maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menilai tingkat pemanfaatan informasi akuntansi yang dilakukan dalam usaha kecil menengah. Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pemilik usaha kecil menengah, sedangkan untuk penilaian hasil wawancara ada pada pedoman penilaian wawancara yang dikembangkan dari buku Akuntansi Pengantar (Suwardjono: 2002).

Tabel 3. Tabel pedoman pertanyaan wawancara

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah pengertian akuntansi menurut saudara?	1	2	3	4	5
2.	Apakah saudara mengetahui pengertian informasi akuntansi secara mendalam?	1	2	3	4	5
3.	Apakah menurut saudara informasi akuntansi keuangan merupakan hal yang penting dalam sebuah perusahaan?	1	2	3	4	5
4.	Apakah saudara mengetahui pengertian dari laporan keuangan?	1	2	3	4	5
5.	Apakah saudara dapat menyebutkan unsur-unsur dari laporan keuangan?	1	2	3	4	5
6.	Apakah perusahaan saudara membuat laporan keuangan secara lengkap dan rutin?	1	2	3	4	5
7.	Bagaimana perusahaan mencatat semua transaksi penjualan dan	1	2	3	4	5

	pembelian?					
8.	Laporan keuangan apa yang digunakan di perusahaan ini?	1	2	3	4	5
9.	Apakah perusahaan anda menyimpan semua dokumen yang berhubungan dengan akuntansi keuangan?	1	2	3	4	5

2. Menghitung Return On Investment (ROI) masing-masing usaha kecil menengah dengan rumus :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Mengukur besarnya korelasi antara keberhasilan usaha dalam hal ini dinilai dengan menggunakan ROI dengan tingkat pemanfaatan informasi akuntansi dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Statistic 16.0. Interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi adalah :

Tabel 4. Tabel interpretasi nilai r

Interval Nilai r *)	Interpretasi
0,001 – 0,200	Korelasi sangat lemah
0,201 – 0,400	Korelasi lemah
0,401 – 0,600	Korelasi cukup kuat
0,601 – 0,800	Korelasi kuat
0,801 – 1,000	Korelasi sangat kuat

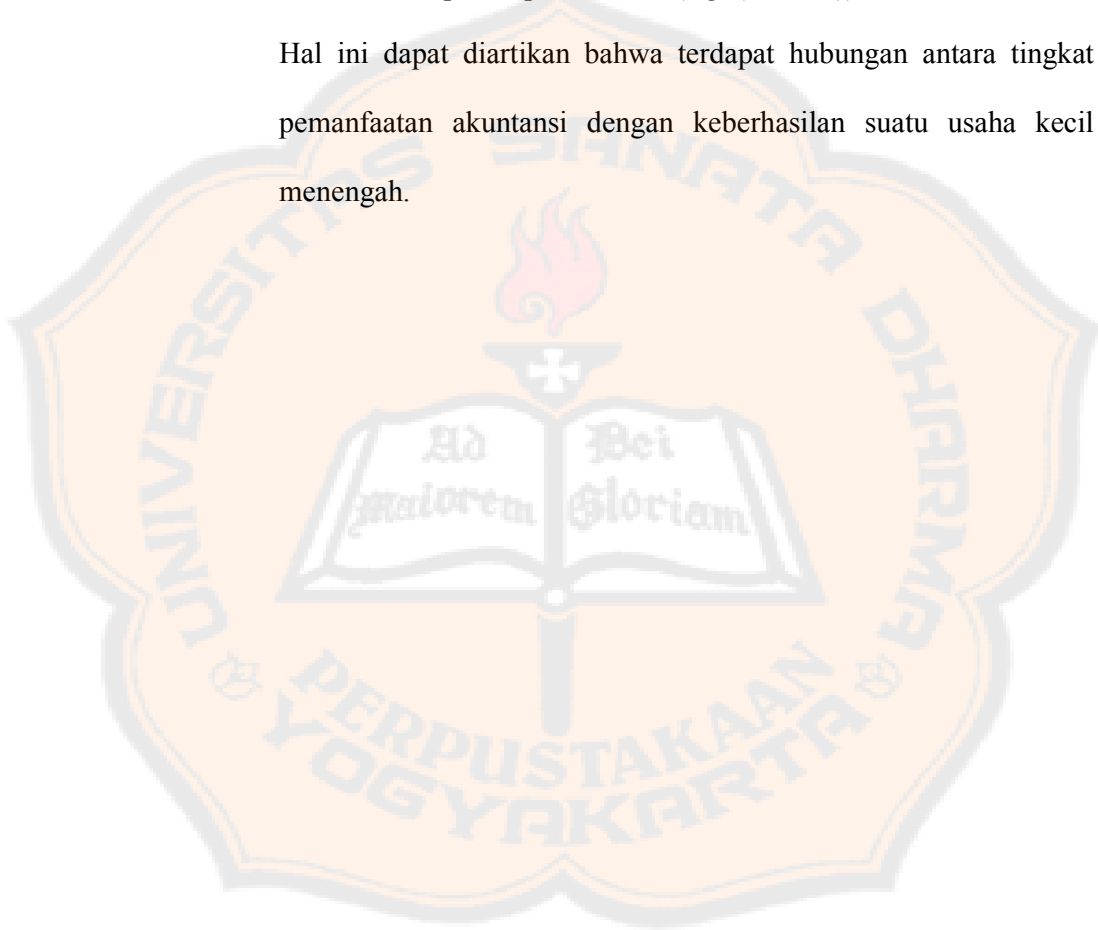
4. Melakukan uji signifikansi dengan tingkat signifikansi 5% untuk membuktikan signifikansi korelasi. Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis:

- a. Menerima H_0 apabila (sig. (2-tailed)) $> 0,05$

Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pemanfaatan akuntansi dengan keberhasilan suatu usaha kecil menengah.

- b. Menolak H_0 apabila probabilitas (sig. (2-tailed)) $< 0,05$.

Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pemanfaatan akuntansi dengan keberhasilan suatu usaha kecil menengah.



Tabel 5. Pedoman Penilaian Wawancara.

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Apakah pengertian akuntansi menurut saudara?	Tidak tahu	Akuntansi = Laporan keuangan	Akuntansi adalah proses pencatatan	Pengetahuan tentang penyajian laporan keuangan	Merupakan seperangkat pengetahuan dan fungsi yang bersangkutan dengan penyajian secara sistematis informasi keuangan
2.	Apakah saudara mengetahui pengertian informasi akuntansi secara mendalam?	Tidak tahu sama sekali	Tahu tapi tidak dapat menjelaskan	Tahu tapi penjelasan tidak jelas	Tahu dan memberikan penjelasan secara singkat	Mengetahui secara detail, sesuai dengan teori
3.	Apakah menurut saudara informasi akuntansi keuangan merupakan hal yang penting digunakan perusahaan?	Tidak tahu	Tidak penting	Penting, namun perusahaan tidak menggunakan	Penting dan kadang-kadang perusahaan menggunakan	Sangat penting, menjadi kunci utama dalam pengambilan keputusan
4.	Apakah saudara mengerti tentang pengertian laporan keuangan?	Tidak tahu	Tahu tapi tidak dapat menjelaskan	Laporan keuangan adalah catatan keuangan perusahaan	Laporan keuangan adalah laporan yang ditujukan untuk pihak luar	Laporan keuangan merupakan media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dengan para pemilik atau pihak lain
5.	Apakah saudara dapat menyebutkan unsur-unsur dari laporan keuangan?	Tidak	Dapat menyebutkan salah satu	Dapat menyebutkan dua atau tiga	Dapat menyebutkan empat	Dapat menyebutkan semua

Tabel 5. Pedoman Penilaian Wawancara.

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
6.	Apakah perusahaan saudara membuat laporan keuangan secara lengkap dan rutin?	Tidak	Kadang-kadang	Membuat hanya untuk memenuhi syarat tertentu	Membuat rutin tapi tidak lengkap	Membuat secara lengkap dan rutin
7.	Bagaimana perusahaan mencatat semua transaksi penjualan dan pembelian?	Tidak mencatat	Tidak mencatat secara lengkap dan hanya mengandalkan ingatan	Hanya mencatat salah satu transaksi saja (penjualan saja atau pembelian saja)	Mencatat penjualan dan pembelian dalam suatu buku atau catatan	Mencatat penjualan dan pembelian menggunakan software akuntansi
8.	Laporan keuangan apa yang dibuat oleh perusahaan ini?	Membuat laporan pembelian atau penjualan saja	Hanya membuat laporan laba rugi	Membuat laporan laba rugi dan neraca	Membuat laporan laba rugi, neraca, dan perubahan modal	Membuat laporan laba rugi, neraca, perubahan modal dan laporan aliran arus kas
9.	Apakah perusahaan menyimpan semua dokumen yang berhubungan dengan keuangan perusahaan?	Tidak	Hanya menyimpan yang berhubungan dengan nominal besar	Hanya menyimpan order pesanan atau nota pembelian	Menyimpan catatan yang berhubungan dengan hutang piutang dan order pesanan atau nota pembelian	Menyimpan semua dokumen dan laporan keuangan secara lengkap dan tersusun rapi

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis hubungan antara tingkat pemanfaatan akuntansi dengan keberhasilan usaha kecil menengah, peneliti melakukan dua tahap analisis. Tahap yang pertama adalah melakukan wawancara kepemilik dari setiap usaha kecil menengah yang menjadi tempat penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penggunaan ilmu akuntansi di dalam perjalanan usaha kecil menengah tersebut. Tahap yang kedua adalah mengukur tingkat keberhasilan usaha kecil menengah tersebut. Pada umumnya untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari laporan keuangan usaha tersebut. Tapi tidak hanya dari laporan keuangan saja informasi tentang keberhasilan usaha didapatkan. Untuk lebih merinci informasi keuangan suatu usaha, perlu dilakukan suatu analisis atas laporan keuangan tersebut. Hal ini dilakukan agar dapat dihasilkan suatu informasi yang lebih akurat mengenai keadaan perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penghitungan *Return On Investment* (ROI) untuk mengetahui tingkat keberhasilan usaha kecil menengah.

Untuk menguji hubungan hasil analisis kedua tahap diatas, peneliti akan melakukan analisis koefisien korelasi antara tingkat pemahaman dan penggunaan ilmu akuntansi dalam usaha kecil menengah dengan keberhasilan suatu usaha yang diwakilkan dengan nilai ROI usaha kecil menengah tersebut.

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel usaha kecil menengah yang menjadi nasabah BNI. Usaha-usaha kecil menengah ini terdiri dari :

Tabe l6. Daftar nasabah BNI

No.	Nama Pemilik	Jenis Usaha	Alamat
1.	Maya Andriyani	Perdagangan sepeda dan elektronik	Jl. Sutijap no. 13 Wates, KulonProgo
2.	Hendri Suprpto	Industri batik	Ngentak Pelem Rt. 07/003 Batu Retno, Bantul
3.	Tri Budiono	Peternak ayam	Dusun Sumber, Sumber Arum, Tempur Sari, Magelang
4.	Siti Amanah	Toko bahan bangunan dan kelontong	Getas, Kalongan, Tlogodadi, Mlati, Sleman
5.	Eko Priyatmo	Perdagangan eceran dan lainnya	Desa Tukluk Rt. 05/002 Semin, Gunung Kidul
6.	Mohamad Fuad	Perdagangan botol bekas	Jl. Parangtritis km 13,5 Patalan Jetis, Bantul
7.	Puguh Sapto Raharjo	Perdagangan beras	LosariRt 01/ 010 Sukogarjo, Ngaglik, Sleman
8.	Tandean Yudi W	Perdagangan bahan bangunan	Jl. Kaliurang km 5,6 Caturtunggal, Depok
9.	Yuda Esdy Sutanto	Perdagangan sandal, sepatu, dantas	Pasar Bringharjo Los 13 Yogyakarta
10.	Jovita Sri Setyaningsih	Industri dan perdagangan tas serat alam	Jl. Mesjid no. 3 Pakualaman, Yogyakarta

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data keuangan masing-masing usaha kecil menengah yang tercatat sebagai nasabah BNI, terdiri dari :

1. Laba operasi setelah pajak 10 usaha kecil menengah selama tahun 2008

Tabel 7. Laba Operasi Setelah Pajak (dalam Rupiah)

No.	Pemilik Usaha	Laba Operasional
1.	Maya Andriani	636.144.000
2.	Hendri Suprpto	133.271.733
3.	Tri Budiono	158.901.000
4.	Siti Amanah	424.883.569
5.	Eko Priyatmo	440.340.000
6.	Mohamad Fuad	155.860.000
7.	Puguh Sapto Raharjo	107.740.080
8.	Tandean Yudi W	450.105.867
9.	Yuda Esdy Sutanto	189.606.857
10.	Jovita Sri Setyaningsih	114.108.333

Sumber: Data diolah

2. Total Aktiva 10 usaha kecil menengah selama tahun 2008

Tabel 8. Total Aktiva (dalam Rupiah)

No.	Pemilik Usaha	Total Aktiva
1.	Maya Andriani	2.746.000.000
2.	Hendri Suprpto	772.644.601
3.	Tri Budiono	310.735.455
4.	Siti Amanah	1.695.367.049
5.	Eko Priyatmo	1.714.620.000
6.	Mohamad Fuad	342.662.000
7.	Puguh Sapto Raharjo	484.131.844
8.	Tandean Yudi W	1.055.857.169
9.	Yuda Esdy Sutanto	723.256.317
10.	Jovita Sri Setyaningsih	765.308.265

Sumber : Data diolah

B. Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada, hal pertama yang harus dilakukan adalah menghitung Return On Investment (ROI) usaha kecil menengah pada tahun 2008. ROI didapatkan dengan cara membagi antara Laba operasional yang didapat usaha kecil menengah selama tahun 2008 dengan Total Aktiva yang dimiliki usaha kecil menengah selama tahun 2008.

Tabel 9. Penghitungan ROI

No.	Pemilik Usaha	Laba Operasional (a)	Total Aktiva (b)	ROI (a/b)
1.	Maya Andriani	636.144.000	2.746.000.000	0.23
2.	Hendri Suprpto	133.271.733	772.644.601	0.17
3.	Tri Budiono	158.901.000	310.735.455	0.51
4.	Siti Amanah	424.883.569	1.695.367.049	0.25
5.	Eko Priyatmo	440.340.000	1.714.620.000	0.26
6.	Mohamad Fuad	155.860.000	342.662.000	0.45
7.	Puguh Sapto Raharjo	107.740.080	484.131.844	0.22
8.	Tandean Yudi W	450.105.867	1.055.857.169	0.43
9.	Yuda Esdy Sutanto	189.606.857	723.256.317	0.26
10.	Jovita Sri Setyaningsih	114.108.333	765.308.265	0.15

Sumber: Data diolah

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepemilik usaha kecil menengah mengenai pemahaman serta penggunaan informasi akuntansi di usaha kecil menengah tersebut. Semakin tinggi nilai atau skor yang didapat, maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman dan penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah tersebut. Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti akan dijabarkan pada table dibawah ini

Tabel 10. Tabel skor pemahaman dan pemanfaatan akuntansi

No.	Pemilik Usaha	Skor Pemahaman dan Pemanfaatan Akuntansi
1.	Maya Andriani	36
2.	Hendri Suprpto	31
3.	Tri Budiono	32
4.	Siti Amanah	35
5.	Eko Priyatmo	30
6.	Mohamad Fuad	36
7.	Puguh Sapto Raharjo	35
8.	Tandean Yudi W	36
9.	Yuda Esdy Sutanto	26
10.	Jovita Sri Setyaningsih	42

Sumber : Data diolah

Untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat yaitu, apakah terdapat korelasi antara pemanfaatan informasi akuntansi dengan keberhasilan usaha kecil menengah yang dalam penelitian ini diwakilkan dengan nilai ROI masing-masing usaha kecil menengah, dilakukan langkah-langkah berikut :

- a. Melakukan pengujian normalitas data:

Uji normalitas data ROI dan tingkat pemanfaatan akuntansi dengan Uji Kolmogorov- Smirnov menunjukkan Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,745. Karena Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan distribusi data bersifat normal.

- b. Melakukan analisis korelasi dengan menggunakan program SPSS Statistic 16.0. Perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS Statistic 16.0 sebagai berikut :

Correlations

		Tingkat Pemanfaatan	Keberhasilan Usaha
Tingkat Pemanfaatan	Pearson Correlation	1	-.096
	Sig. (2-tailed)		.793
	N	10	10
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	-.096	1
	Sig. (2-tailed)	.793	
	N	10	10

c. Hasil penelitian dan Interpretasi

Berdasarkan hasil wawancara yang ada dapat terlihat tingkat pemahaman pemilik usaha kecil menengah pada ilmu dan informasi akuntansi sebenarnya cukup tinggi hanya saja belum semua usaha kecil menengah mengaplikasikan seluruh tahapan laporan akuntansi dalam proses bisnisnya. Dari sampel usaha kecil menengah yang diambil, terlihat ada 7 usaha kecil menengah yang hanya melakukan 1 sampai dengan 3 laporan dalam pencatatan akuntansinya. Mereka hanya mencatat laba rugi,

membuat laporan pembelian atau penjualan, dan neraca saja. Sedangkan 3 usaha kecil yang lain membuat laporan keuangan yang cukup lengkap.

Hasil dari perhitungan ROI masing-masing usaha kecil menengah menunjukkan bahwa usaha-usaha ini dapat dikatakan usaha yang berhasil karena hasil perhitungan ROI menunjukkan angka yang positif.

Pada perhitungan koefisien korelasi untuk menguji hubungan antara tingkat pemanfaatan akuntansi dengan keberhasilan usaha (ROI) didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,096. Angka tersebut menunjukkan korelasi yang sangat lemah karena terletak antara 0,001 – 0,200. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara tingkat pemanfaatan akuntansi dengan keberhasilan usaha kecil menengah (ROI) adalah sangat lemah.

Adanya tanda negatif pada -0,096 menunjukkan bahwa korelasi memiliki pola yang negatif atau berpola berkebalikan arah.

Alpha (α) yang digunakan untuk pengujian signifikansi hasil korelasi adalah sebesar 5%. Pengambilan keputusan :

Pada output korelasi didapat angka probabilitas sebesar 0,793 dari baris sig. (2-tailed). Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 diterima. Ini berarti bahwa hubungan antara tingkat pemanfaatan akuntansi dengan keberhasilan usaha (ROI) tidak signifikan pada taraf kepercayaan 95% sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pemanfaatan akuntansi dengan keberhasilan usaha (ROI). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan akuntansi tidak akan

mempengaruhi keberhasilan suatu usaha kecil menengah. Banyak hal yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha, sebagai contoh tingkat penjualan, jenis usaha, lokasi usaha, jenis usaha, dan lain-lain.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pemanfaatan akuntansi dengan keberhasilan usaha (ROI). Hal ini dapat terlihat pada hasil pengujian statistik yang menunjukkan angka probabilitas sebesar 0,793. Oleh karena probabilitas $> 0,05$ maka kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 diterima. Ini berarti hubungan antara pemanfaatan akuntansi dengan keberhasilan usaha adalah tidak signifikan pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pemanfaatan akuntansi dengan keberhasilan usaha yang diukur menggunakan ROI.

Tingkat pemanfaatan akuntansi pada usaha kecil menengah masih minim walaupun sebenarnya tingkat pemahaman ilmu akuntansi dapat dikatakan cukup. Hal ini dapat terlihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis pada pemilik usaha. Usaha kecil menengah cenderung lebih memilih untuk melakukan pencatatan yang sederhana untuk melihat pendapatan yang didapat usaha tersebut.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hanya dapat melakukan penelitian pada 10 usaha kecil menengah saja. Hal ini dikarenakan adanya batasan dalam memperoleh data pada Bank BNI.

C. Saran

1. Bagi pemilik usaha kecil menengah

Peneliti menyarankan untuk melakukan pencatatan keuangan secara lengkap dan rutin agar semua transaksi mengenai keuangan dapat terlihat dengan jelas.

2. Bagi Bank BNI

Peneliti menyarankan untuk lebih membuka diri untuk melakukan penelitian dalam hal keuangan serta lebih membantu mahasiswa dalam memperoleh data atau identitas bank tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana suatu usaha kecil menengah mencatat segala jenis transaksi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar George dan Hopwood Wiliam. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1*, Salemba Empat, Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2002, *Profil Usaha Kecil Menengah Tidak Berbadan Hukum*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Gorgievski, Ascalon, and Stephan Ute. *Small Business Owners' Success Criteria, a Values Approach to Personal Differences*. Journal of Small Business Management. Vol 49 (2). Pp 207-232
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*, Salemba Empat, Jakarta
- Hatten, Timothy S. 1997, *Small Business: entrepreneurship and beyond*. New Jersey: A Simon and Schuster Company
- Marbun, B.N. 1986, *Kekuatan dan Kelemahan Perusahaan Kecil*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Megginson, Leon.C dan Byrd, Mary Jane. 2000, *Small Business Management: an entrepreneur's guidebook*. United States of America: The McGraw-Hill Companies, Inc
- Prasojo Wirawan. 2010. Pengaruh Persepsi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Pengusaha Kecil. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
- Restriana Ignasia. 2010. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Keberhasilan Perusahaan Kecil di Wedoro- Sidoarjo. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
- Romney Marshall dan Steinbart John Paul. 2004. *Accounting Information Systems Buku 1*, Salemba Empat, Jakarta
- Sugiri Slamet. 2007. *Akuntansi Pengantar 1*, UPP STIE YKPN, Yogyakarta
- Sutabri Tata. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Suwardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar*, BPFE, Yogyakarta

Yusuf Haryono. 2001. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*, STIE YKPN, Yogyakarta

Sumber-sumber Pembiayaan Usaha, 2010 : <http://binaukm.com/2010/12/sumber-sumber-pembiayaan-usaha/> , per 15 Desember 2010





LAMPIRAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Maya. A	Hendri. S	Tri. B	Siti. A	Eko. P	Moh. Fuad	Puguh. S	Tandean. Y	Yuda. E	Jovita. S
1.	Apakah pengertian akuntansi menurut saudara?	5	5	4	5	3	5	3	4	2	5
2.	Apakah saudara mengetahui pengertian informasi akuntansi secara mendalam?	4	4	4	4	4	4	3	5	2	5
3.	Apakah menurut saudara informasi akuntansi keuangan merupakan hal yang penting digunakan perusahaan?	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5
4.	Apakah saudara mengerti tentang pengertian laporan keuangan?	3	4	3	4	3	4	5	4	3	5
5.	Apakah saudara dapat menyebutkan unsur-unsur dari laporan keuangan?	4	3	3	5	3	3	5	3	3	5
6.	Apakah perusahaan saudara membuat laporan keuangan secara lengkap dan rutin?	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
7.	Bagaimana perusahaan mencatat semua transaksi penjualan dan pembelian?	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
8.	Laporan keuangan apa yang dibuat oleh perusahaan ini?	4	1	4	3	3	3	3	3	1	4
9.	Apakah perusahaan menyimpan semua dokumen yang berhubungan dengan keuangan perusahaan?	4	3	3	3	2	4	3	4	3	5
	Total	36	31	32	35	30	36	35	36	26	42

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Maya Andriyani

Jenis Usaha : Perdagangan sepeda dan elektronik

Alamat : Jalan Sutijap no. 13 Wates Kulon Progo

LAPORAN LABA RUGI

	12/31/2008	12/31/2009	10/31/2010
Penjualan Bersih	5107200000	5619120000	4853630000
Harga Pokok Penjualan	4351334400	4787490240	4130439130
Laba Operasional	755865600	831629760	723190870
Biaya Penjualan	0	0	0
Biaya Umum dan Administrasi	15321600	16620000	13850000
Biaya Gaji Pemilik dan Karyawan	90000000	96000000	80000000
Biaya Penyusutan	0	0	0
Biaya Sewa	0	0	0
Total Biaya Operasional	119721600	127020000	105850000
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	636144000	704609760	617340870
Biaya Bunga	176000000	128676426	131890728
Laba Sebelum Pajak	460144000	575933334	485450142
Pajak	13804320	17278000	14563504
Laba Setelah Pajak	446339680	558655334	470886638

NERACA

	12/31/2008	12/31/2009	10/31/2010
Kas dan Bank	15370000	264613679	366360556
Piutang Bersih	31870000	97700000	174899000
Persediaan	1007660000	1255516000	1494880000
Biaya Dibayar Dimuka	0	0	0
Sewa Dibayar Dimuka	0	0	0
Total Harta Lancar	1054900000	1614829679	2036139556
Tanah	727000000	727000000	727000000
Bangunan	831600000	831600000	831600000
Perlengkapan Usaha	65500000	65500000	65500000
Kendaraan	305000000	305000000	305000000
Akumulasi Penyusutan	-238000000	-266800000	-278800000
Total Harta Tetap	1691100000	1662300000	1650300000
Total Harta	2746000000	3277129679	3686439556
Hutang Dagang dan Hutang lainnya	34600000	14320000	7650000
Kredit Bank Jangka Pendek BRI	954188407	0	0
Kredit Bank Jangka Pendek BPD	45833333	0	0
Kredit Bank Jangka Pendek BNI	0	700000000	700000000
Bag. Lancar hutang jangka panjang Danamon	0	0	7025352
Bag. Lancar hutang jangka panjang BNI	0	91329609	98904697
Bag. Lancar hutang jangka panjang BTPN	0	0	0
Total Hutang Lancar	1034621740	805649609	813580049
Kredit bank jangka panjang BNI	0	201446477	118376200
Kredit bank jangka panjang BTPN	0	0	0
Kredit bank jangka panjang Danamon	0	0	13563075
Total Hutang Jangka Panjang	0	201446477	131939274
Total Hutang	1034621740	1007096085	945519324
Modal (Saham Biasa)	1265038580	1711378260	2270033594
Laba yang ditahan	0	0	0
Laba Berjalan	446339680	558655334	470886638
Deviden/ Prive	0	0	0
Total Modal	1711378260	2270033594	2740920232
Total Hutang dan Modal	2746000000	3277129679	3686439556

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Hendri Suprpto

Jenis Usaha : Industri Batik

Alamat : Ngentak Pelem Rt 07/ 003 Batu Retno, Banguntapan, Bantul

LAPORAN LABA RUGI

	12/31/2007	12/31/2008
Penjualan Bersih	1029200000	1157820000
Harga Pokok Penjualan	738451000	833630400
Laba Kotor	290749000	324189600
Biaya Upah, Umum dan Administrasi	164672000	185251200
Biaya Penyusutan	38666667	38666667
Biaya Lain-Lain	0	0
Biaya Sewa	3000000	3000000
Pendapatan Lain-Lain	36000000	36000000
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	120410333	133271733
Biaya Bunga	12704715	14126591
Laba Sebelum Pajak	107705618	119145143
Pajak	10292000	11578200
Laba Setelah Pajak	97413618	107566943

NERACA

	12/31/2007	12/31/2008
Kas dan Bank	99502950	1063955268
Surat-surat Berharga	0	0
Piutang Bersih	100332000	95526000
Persediaan	370460000	259590000
Harta lancar lain	0	0
Sewa Dibayar Dimuka	0	0
Total Aktiva Lancar	570294950	461511268
Tanah dan Bangunan	192300000	192300000
Peralatan/ Inventaris	108500000	108500000
Kendaraan	95000000	95000000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	0	0
Total Aktiva Tetap	272466667	311133333
Total Aktiva	842761617	772644601
Kredit Bank Jangka Pendek	0	0
Hutang Dagang	0	0
Pajak yang harus dibayar	0	0
Bag. Lancar hutang jangka panjang	38853020	37859927
Total Hutang Lancar	38853020	37859927
Kredit Bank jangka panjang	82998036	121441056
Total Hutang jangka panjang	82998036	121441056
Total Hutang	121851056	159300983
Modal/ Saham	50000000	50000000
Laba Ditahan	563343618	465930000
Laba Periode Berjalan	107566943	97413618
Total Modal	720910561	613343618
Total Pasiva	842761617	772644601

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Tri Budiono

Jenis Usaha : Peternak Ayam

Alamat : Dusun Sumber, Sumber Arum, Tampur Sari, Magelang

LAPORAN LABA RUGI

	12/31/2008	12/31/2009	6/30/2010
Penjualan Bersih	2635800000	2808269700	1450260400
Harga Pokok Penjualan	2385899000	2547100618	1315386183
Laba Operasional	250401000	261169082	134874217
Biaya Penjualan	0	0	0
Biaya Umum dan Administrasi	43200000	43200000	21600000
Biaya Gaji Direktur dan Karyawan	40800000	44800000	22400000
Biaya Penyusutan	22500000	22500000	11250000
Pendapatan Lain	15000000	18000000	9000000
Biaya Sewa	0	0	0
Total Biaya Operasional	91500000	92580000	46290000
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	158901000	168589082	88584217
Biaya Bunga	1048322	1342038	3477414
Laba Sebelum Pajak	157852678	167247044	85106803
Pajak	2367790	2508706	1276702
Laba Setelah Pajak	155484888	164738338	83830201

NERACA

	12/31/2008	12/31/2009	6/30/2010
Kas	18800000	19400000	28500000
Bank	10235455	28880706	31042798
Piutang Bersih	24200000	79035251	71999999
Persediaan	100000000	151250000	179250000
Biaya Dibayar dimuka	0	0	0
Sewa Dibayar dimuka	0	0	0
Total Harta Lancar	153235455	278565957	310792797
Tanah	30000000	90000000	90000000
Bangunan	110000000	110000000	200000000
Perlengkapan/ Mesin	15000000	15000000	15000000
Kendaraan	25000000	25000000	25000000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-22500000	45000000	56250000
Aktiva Tetap Lainnya	0	0	0
Total Harta Tetap	157500000	195000000	273750000
Total Harta	310735455	473565957	584542797
Hutang Dagang dan Hutang Lainnya	0	0	0
Kredit Bank jangka pendek BNI	0	0	0
Kredit Bank jangka pendek CC	0	0	0
Bag. Lancar Hutang Jangka Panjang BRI	0	0	12412284
Bag. Lancar Hutang Jangka Panjang Mandiri	0	0	4657780
Bag. Lancar Hutang Jangka Panjang Danamon	0	0	5086442
Hutang Biaya Lainnya	0	0	0
Total Hutang Lancar	0	5224710	22156506
Kredit Bank Jangka Panjang	0	0	0
Hutang Jangka Panjang BRI	0	0	8311153
Hutang Jangka Panjang Mandiri	0	0	4264327

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hutang Jangka Panjang Danamon	9925885	2793339	432702
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Total Hutang Jangka Panjang	9925885	2793339	13008182
Total Hutang	9925885	8108049	35164688
Modal (Saham Biasa)	145324682	300809570	300809570
Laba yang Ditahan	0	0	0
Laba Berjalan	145484888	164738338	83830109
Deviden/ Prive	0	0	0
Total Modal	300809570	465547908	549378109
Total Hutang dan Modal	310735455	473565957	584542797



Nama : Sri Arjanti

Jenis Usaha : Toko Bahan Bangunan dan Kelontong

Alamat : Getas, Kalongan, Tlogodadi, Mlati, Sleman

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAPORAN LABA RUGI

	12/31/2007	12/31/2008	12/31/2009
Penjualan Bersih	2388500125	2704020992	3086639962
Harga Pokok Penjualan	1982455104	2244337423	2577344368
Laba Operasional	406045021	459683569	509295594
Biaya Penjualan	0	0	0
Biaya Umum dan Administrasi	8500000	10000000	12500000
Gaji Direktur dan Karyawan	102000000	112800000	141600000
Biaya Penyusutan	5000000	5000000	5000000
Pendapatan Lain-Lain	87000000	93000000	99000000
Biaya Sewa	0	0	0
Total Biaya Operasional	28500000	34800000	60100000
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	377545021	424883569	449195594
Biaya Bunga	0	0	0
Laba Sebelum Pajak	377545021	424883569	449195594
Pajak	9438626	10622089	11229890
Laba Setelah Pajak	368106396	414261479	437965704

NERACA

	12/31/2007	12/31/2008	12/31/2009
Kas	18750000	58400000	18200000
Bank	20000000	60268275	25268153
Piutang Bersih	48310000	63710455	56270000
Persediaan	460545570	609488319	762344600
Biaya Dibayar Dimuka	0	0	0
Sewa Dibayar Dimuka	0	0	0
Total Harta Lancar	547605570	791867049	862082753
Tanah	493500000	593500000	743500000
Bangunan	245000000	245000000	399000000
Perlengkapan Usaha	25000000	25000000	25000000
Kendaraan	70000000	70000000	70000000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-25000000	-30000000	-35000000
Aktiva Tetap Lainnya	0	0	0
Total Harta Tetap	808500000	903500000	1202500000
Total Harta	1356105570	1695367049	2064582753
Hutang Dagang dan Hutang Lain	0	0	0
Kredit Bank Jangka Pendek BNI	0	0	0
Kredit Bank Jangka Pendek	0	0	0
Pajak yang Harus Dibayar	0	0	0
Bag. Lancar Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Bag. Lancar Hutang Jangka Panjang BRI	75000000	68750000	0
Hutang Biaya Lainnya	0	0	0
Total Hutang Lancar	75000000	68750000	0
Kredit Bank Jangka Panjang	0	0	0
Hutang Jangka Panjang BRI	68750000	0	0
Sub Ordinate Loan	0	0	0
Total Hutang Jangka Panjang	68750000	0	0
Total Hutang	143750000	68750000	0
Modal	844249174	1212355750	1626617050
Laba Ditahan	0	0	0
Laba Berjalan	368106396	414216479	437965704
Deviden/ Prive	0	0	0
Total Modal	1212355570	1626617050	2064582753
Total Hutang dan Modal	1356105570	1695367050	2064582753

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Eko Priyatmo

Jenis Usaha : Perdagangan Eceran

Alamat : Desa Tukluk Rt 05/ 002 Semin Gunung Kidul Yogyakarta

LAPORAN LABA RUGI

	12/31/2008	4/30/2009
Penjualan Bersih	4668140000	1637950000
Harga Pokok Penjualan	3837210000	1346350000
Laba Kotor	830930000	291560000
Biaya Upah dan Administrasi	291900000	97300000
Biaya Transportasi	45000000	15000000
Biaya Lain-Lain	0	0
Biaya Penyusutan	53690000	17900000
Total Biaya Operasional	390590000	130200000
Biaya Non Operasional	0	0
Pendapatan lain-lain	0	0
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	440340000	161360000
Biaya Bunga	0	0
Laba Sebelum Pajak	440340000	161360000
Pajak	23340000	8200000
Laba Setelah Pajak	417000000	153160000

NERACA

	12/31/2008	4/30/2009
Kas dan Bank	89000000	198120000
Surat-surat berharga	0	0
Piutang Bersih	381000000	389940000
Persediaan	719000000	772000000
Harta Lancar Lain	0	0
Biaya Dibayar Dimuka	0	0
Total Aktiva lancar	1189000000	1360060000
Tanah	100000000	100000000
Bangunan	90000000	90000000
Kendaraan	418000000	418000000
Investasi/ Peralatan	25000000	25000000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-107380000	-125280000
Total Aktiva Tetap	565620000	507720000
Total Aktiva	1714620000	1867780000
Kredit Bank Jangka Pendek	0	0
Hutang Dagang	0	0
Pajak yang harus dibayar	0	0
Bag. Lancar atas hutang jangka panjang	0	0
Total Hutang Lancar	0	0
Kredit Bank Jangka Panjang	0	0
Total Hutang	0	0
Modal/ Saham	350000000	350000000
Laba Ditahan	1197620000	1364620000
Laba Periode Berjalan	417000000	153160000
Prive	-250000000	0
Total Modal	1714620000	1867780000
Total Pasiva	1714620000	1867780000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Mohamad Fuad

Jenis Usaha : Perdagangan botol bekas

Alamat : Jl. Parangtritis km 13,5 Patalan Jetis, Bantul

LAPORAN LABA RUGI

	12/31/2008	3/30/2009
Penjualan	2826000000	741825000
Harga Pokok Penjualan	2515140000	667642500
Laba Kotor	310860000	74182500
Biaya Gaji Direktur dan Biaya Administrasi	150000000	36500000
Penyusutan Aktiva Tetap	5000000	2000000
Biaya Pemeliharaan	0	0
Biaya Asuransi	0	0
Biaya Lainnya	0	0
Total Biaya Operasional	155000000	38500000
Laba Sebelum Pajak dan Bunga	155860000	35682500
Biaya Bunga	0	0
Laba Sebelum Pajak	155860000	35682500
Pajak, zakat, sumbangan	3650000	1500000
Laba Setelah Pajak	152210000	34182500

NERACA

	12/31/2008	3/30/2009
Kas	2110600	31608500
Bank	0	0
Piutang Dagang	120750000	120750000
Persediaan	50206000	51746000
Pekerjaan dalam proses	0	0
Total Aktiva Lancar	192062000	204104500
Tanah dan Bangunan	85000000	85000000
Perlengkapan	5600000	25600000
Mesin-mesin	0	0
Kendaraan	75000000	75000000
Penyesuaian Bea Sewa	0	0
Akumulasi Penyusutan	-15000000	-17000000
Aktiva Tetap Lainnya	0	0
Total Aktiva Tetap	150600000	168600000
Total Aktiva	342662000	372704500
Hutang Dagang	5680000	1540000
Hutang Lancar Jangka Panjang	0	0
Hutang Bank	0	0
Hutang Lainnya	0	0
Total Hutang Lancar	5680000	1540000
Hutang Jangka Panjang	0	0
Hutang Hipotik	0	0
Hutang Bank	0	0
Hutang Lainnya	0	0
Total Hutang Jangka Panjang	0	0
Total Hutang	5680000	1540000
Modal Sendiri	204772000	204772000
Laba Ditahan	0	132210000
Laba Periode Berjalan	152210000	34182500
Prive	20000000	0
Total Modal	336982000	371164500
Total Pasiva	342662000	372704500

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Puguh Sapto Raharjo
 Jenis Usaha : Perdagangan Beras
 Alamat : Losari Rt 01/ 010 Sukogarjo, Ngaglik, Sleman

Laporan Laba Rugi

	12/31/2007	12/31/2008	3/31/2009	6/30/2009
Penjualan Bersih	1159200000	1386120000	355530000	729060000
Harga Pokok Penjualan	996912000	1198993800	307533450	630636900
Laba Operasional	162288000	187126200	47996500	98423100
Biaya Penjualan	0	0	0	0
Biaya Umum dan Administrasi	1159200	1386120	355530	729060
Gaji direktur dan karyawan	72000000	72000000	18000000	36000000
Biaya Penyusutan	6000000	6000000	1500000	3000000
Pendapatan Lain	0	0	0	0
Biaya sewa	0	0	0	0
Total biaya operasional	79159200	79386120	19855530	39729060
Laba Sebelum Pajak dan Bunga	83128800	107740080	281410020	588694040
Biaya Bunga	1259865	7559187	1889797	3779594
Laba Sebelum Pajak	81868935	100180893	26251223	54914446
Pajak	12280340	15027134	3937683	8237167
Laba Setelah Pajak	69588595	85153759	22313540	46677279

Neraca

	12/31/2007	12/31/2008	3/31/2009	6/30/2009
Kas	18210000	9240000	10360000	12384000
Bank	9533149	13767544	12648118	8129468
Piutang Bersih	84600000	130714300	133766000	141737701
Persediaan	85200000	79210000	82780000	89245000
Biaya Dibayar Dimuka	10000000	15000000	12500000	15000000
Sewa Dibayar Dimuka	0	0	0	0
Total Hutang Lancar	207543149	247931844	252054118	266496169
Tanah	72500000	72500000	72500000	72500000
Bangunan	72000000	84000000	94000000	94000000
Perlengkapan Usaha	19700000	19700000	19700000	19700000
Kendaraan	88000000	88000000	88000000	88000000
Akumulasi Penyusutan	-22000000	-28000000	-29500000	-32500000
Total Harta Tetap	230200000	236200000	244700000	241700000
Total Harta	437743149	484131844	496754118	508196169
Hutang Dagang dan Hutang Lainnya	0	0	0	0
Kredit Bank Jangka Pendek	0	92304220	22612954	9691266
Kredit Bank Jangka Pendek Kartu Kredit	0	0	0	0
Pajak yang harus dibayar	0	0	0	0
Kewajiban yang ditangguhkan	0	0	0	0
Bag. Lancar Hutang Jangka Panjang BCA	38765064	0	0	0
Bag. Lancar Hutang Jangka Panjang Danamon	0	0	0	0
Total Hutang Lancar	38765064	32304220	22612954	9691266
Kredit Bank Jangka Panjang BRI	0	0	0	0
Kredit Bank Jangka Panjang BCA	32304220	0	0	0
Sub Ordinate Loan	0	0	0	0
Total Hutang Jangka Panjang	32304220	0	0	0
Total Hutang	71069284	32304220	22612954	9691266

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Moda;	50000000	50000000	50000000	50000000
Laba yang Ditahan	247085271	316673869	401827624	401827624
Laba Berjalan	69588595	85153759	22313540	46677279
Deviden/ Prive	0	0	0	0
Total Modal	366673865	451827624	474141164	498504903
Total Hutang dan Modal	437743149	484131844	496754118	508196169



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Tandean Yudi W

Jenis Usaha : Perdagangan Bahan Bangunan

Alamat : Jl. Kaliurang km 5,6 no. 59 Manggung Rt 10/004 Caturtunggal, Sleman

LAPORAN LABA RUGI

	12/31/2008	12/31/2009	6/30/2010
Penjualan Bersih	4282560000	4550400000	2691540000
Harga Pokok Penjualan	3715120800	3947472000	2314724400
Laba Operasional	567439200	602928000	376815600
Biaya Penjualan	0	0	0
Biaya Umum dan Administrasi	24000000	24000000	12000000
Biaya Gaji Direktur dan Karayawan	132000000	132000000	66000000
Penyusutan	21333333	21333333	10666667
Biaya Sewa	0	0	0
Total Biaya Operasional	177333333	177333333	88666667
Pendapatan Lain	60000000	60000000	30000000
Total Pendapatan Lain	60000000	60000000	30000000
Laba Sebelum Pajak dan Bunga	450105867	485594667	318148933
Biaya Bunga	0	0	1898949
Laba Sebelum Pajak	450105867	485594667	316249984
Pajak	45010587	48594667	31624998
Laba Bersih	405095280	437035200	284624986

NERACA

	31/12/2009	31/12/2010	30/06/2011
Kas dan Bank	59890502	80959036	43297466
Piutang Bersih	9800000	9600000	5000000
Persediaan	361500000	446000000	452700000
Sewa dibayar dimuka	0	0	125000000
Biaya dibayar dimuka	0	0	0
Total Harta Lancar	431190502	536559036	625597466
Tanah dan Bangunan	500000000	641000000	641000000
Perlengkapan Usaha/ Mesin	20000000	20000000	296000000
Kendaraan	120000000	285000000	295000000
Akumulasi Penyusutan	-15333333	-36666667	-48000000
Aktiva Tetap lainnya	0	0	0
Total Harta Tetap	624666667	909333333	1184000000
Total Harta	1055857169	1445892369	1809997466
Hutang Dagang dan Hutang Lainnya	103000000	56000000	83360000
Kredit Bank Jangka Pendek (SYR MAN)	0	0	52120111
Kredit Bank Jangka Pendek	0	0	0
Kredit Bank Jangka Pendek (BNI)	0	0	0
Bag. Lancar Kredit Bank Jangka Panjang (BP)	0	0	0
Bag. Lancar Kredit Bank Jangka Panjang	0	0	0
Hutang Biaya Lainnya	0	0	0
Total Hutang Lancar	103000000	56000000	135480111
Kredit Bank Jangka Panjang (BNI)	0	0	0
Hutang Jangka Panjang (BPD)	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Total Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Total Hutang	103000000	56000000	135480111

Modal (Saham Biasa)	100000000	100000000	100000000
Laba ditahan	353761889	852857169	1289892369
Laba berjalan	499095280	437035200	284624986
Deviden/ Prive	0	0	0
Total Modal	100000000	100000000	100000000
Total Hutang dan Modal	1055857169	1445892369	1809997466



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Modal (Saham Biasa)	534279803	711556317	906000091
Laba yang ditahan	0	0	0
Laba berjalan	177276514	194443774	118930120
Deviden/ Prive	0	0	0
Total Modal	711556317	906000091	1024930211
Total Hutang dan Modal	723256317	907000091	1034430211



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Jovita Sri Setyaningsih

Jenis Usaha : Industri dan perdagangan tas serat alam

Alamat : Jl. Masjid No. 3 Rt 040/ 009 Purwokinanti, Pakualaman, Yogyakarta

LAPORAN LABA RUGI

	31/12/2008	30/11/2009
Penjualan Bersih	921000000	921250000
Harga Pokok Penjualan	690750000	690937500
Laba Operasional	230250000	230312500
Biaya Penjualan	0	0
Biaya Umum dan Administrasi	9000000	8250000
Biaya Gaji Direktur dan Karyawan	78000000	71500000
Penyusutan	29141667	27477083
Biaya Sewa	0	0
Total Biaya Operasional	116141667	107227083
Pendapatan Lain	0	0
Total Pendapatan Lain	0	0
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	114108333	123085417
Biaya Bunga	15658667	33317875
Laba Sebelum Pajak	98449667	89713542
Pajak	4922483	4485677
Laba Setelah Pajak	93527183	85227865

NERACA

	31/12/2008	30/11/2009
Kas dan Bank	14884932	24350435
Piutang Bersih	13220000	25560000
Persediaan	47970000	65175000
Biaya Dibayar Dimuka	0	0
Sewa Dibayar Dimuka	0	0
Total Harta Lancar	76074932	115085435
Tanah dan Bangunan	440000000	500000000
Perlengkapan Usaha/ Mesin	15250000	15250000
Kendaraan	307500000	320000000
Akumulasi Penyusutan	-73516667	-100924306
Aktiva Tetap Lainnya	0	0
Total Harta Tetap	689233333	734325694
Total Harta	765308265	849411129
Hutang Dagang dan Lainnya	2125000	1000000
Kredit BNI	0	0
Kredit Bank Jangka Pendek Bank Lain	0	0
Kredit Bank Jangka Pendek	0	0
Kredit Bank Jangka Pendek	0	0
Bag. Lancar Jangka Panjang Bank Lain	0	0
Hutang Biaya Lainnya	0	0
Total Hutang Lancar	2125000	1000000
Kredit Bank Jangka Panjang Bank Lain	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0
Hutang Jangka Panjang	0	0
Total Hutang Jangka Panjang	0	0

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Total Hutang	2125000	1000000
Modal (Saham Biasa)	669656082	763183263
Laba yang Ditahan	0	0
Laba Berjalan	93527183	85227865
Deviden/ Prive	0	0
Total Modal	763183265	848411129
Total Hutang dan Modal	765308265	849411129

